

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN
KEUANGAN MELALUI INTERNET (INTERNET FINANCIAL
REPORTING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : RAISHA TAMARA SIREGAR
NPM : 1405170838
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 02 April 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **RADHA TANARS SIREGAR**
N P M : **150120038**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEANGKATAN MELALUI INTERNET (INTERNET FINANCIAL REPORTING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diyakutkan (B) *telah Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGOJI

Pengaji I

Drs. MARNITIKI, S.Si

Pengaji II

LUFRIAH SYAH, S.E., M.Ak

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

HERDIANA, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA MAHASISWA : RAISHA TAMARA SIREGAR
NPM : 1405170838
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN PROG.STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET
(INTERNET FINANCIAL REPORTING) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH S.E M.Si)

Diketahui/ Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(JANUHL SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

RAISHA TAMARA SIREGAR. 1405170838. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi 2018. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, dan leverage. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Terdapat 58 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang termasuk dalam kriteria sampel. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dengan tipe hubungan kausal. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan multikolinieritas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (Internet Financial Reporting). Secara parsial, hanya profitabilitas yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (Internet Financial Reporting).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Umur Listing, Leverage (DAR), dan Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*).

ABSTRACT

RAISHA TAMARA SIREGAR. 1405170838. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi 2018. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

The purpose of this research is to determine the factors that affect of internet financial reporting consists of firm size, profitability, listing age, and leverage. The type of data used is secondary data. There are 58 manufacturing companies of basic and chemical industry sectors included in sample criteria. This study included associative research with the type of causal relationship. Sampling technique with purposive sampling method that is based on criteria. Data analysis techniques used are descriptive statistical test, classical assumption test with multicollinearity, and hypothesis test. The results showed that firm size, profitability, listing age, and leverage are simultaneously have effect on internet financial reporting. Partially, only profitability has an effect on internet financial reporting (IFR).

Keywords: Firm Size, profitability (ROA), listing age, leverage (DAR) and internet financial reporting (IFR).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr..Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang Maha pengasih dan Maha penyayang atas segala berkah dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan semaksimal mungkin dan dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Hudri Hanan Siregar dan Ibunda Siti Aisyah, yang telah memberikan banyak do'a, motivasi, serta dukungan yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta Bapak Rahmat Bahagia yang selalu membantu penulis.
2. Kakanda Silvia dan Abangda Tjatra, sebagai saudara kandung yang telah memberikan semangat selalu kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, S.E, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus

sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis demi terselesainya skripsi.

6. Ibu Zulia Hanum, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Segenap staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sahabat-Sahabat Tercinta, Zili, Fira, Puput dan Icha yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat lebih menyempurnakan skripsi ini.

Wassalammu'alaikum. Wr.. Wb..

Medan, Maret 2018

Penulis

RAISHA TAMARA SIREGAR
1405170838

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | (1) |
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah..... | 11 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 15 |
| A. Landasan Teoritis | 15 |
| 1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)..... | 15 |
| 2. Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>) | 16 |
| 3. Pelaporan Keuangan (<i>Financial Reporting</i>) | 17 |
| 4. Internet..... | 18 |
| 5. Internet Financial Reporting (<i>IFR</i>)..... | 18 |
| 6. Ukuran Perusahaan | 20 |
| 7. Profitabilitas | 22 |
| 8. Umur Listing | 23 |
| 9. Leverage..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| B. Penelitian Terdahulu | 25 |
| C. Kerangka Konseptual dan Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Pendekatan Penelitian | 32 |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 32 |
| 1. Internet Financial Reporting (<i>IFR</i>)..... | 33 |
| 2. Ukuran Perusahaan | 33 |
| 3. Umur Listing | 34 |
| 4. Leverage..... | 34 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 35 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 38 |
| a. Uji Multikolinieritas | 39 |
| 3. Pengujian Hipotesis | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif..... | 42 |
| 2. Uji Multikolinieritas | 44 |
| 3. Uji Signifikansi Secara Simultan | 45 |
| 4. Uji Signifikansi Regresi Logistik Secara Individu (Uji Wald) | 46 |

| | |
|---|-----------|
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 48 |
| 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap IFR | 48 |
| 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap IFR | 48 |
| 3. Pengaruh Umur Listing Terhadap IFR | 49 |
| 4. Pengaruh Leverage Terhadap IFR..... | 50 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 51 |
| B. Saran | 52 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel I.1 Data Perusahaan..... | 9 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel III.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 35 |
| Tabel III.2 Waktu Penelitian | 36 |
| Tabel IV.1 Data Perusahaan..... | 42 |
| Tabel IV.2 Statistik Deskriptif..... | 43 |
| Tabel IV.3 Statistik Deskriptif IFR..... | 44 |
| Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas dengan Matriks Korelasi..... | 45 |
| Tabel IV.5 Uji Signifikansi Model Secara Simultan..... | 46 |
| Tabel IV.6 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Logistik Secara Individu (Uji Wald) | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar II.1 Kerangka Konseptual | 31 |
|--|-----------|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini adalah zaman dimana perkembangan teknologi semakin pesat, salah satunya adalah internet yang merupakan penemuan media terbesar yang sangat mendukung terhadap perkembangan teknologi. Internet didefinisikan sebagai kemampuan menyampaikan informasi global yang cepat, mekanisme penyebaran informasi, dan media kolaborasi serta interaksi antara individu dan komputer mereka tanpa melihat lokasi secara geografis (Purwanto, 2006:331).

Media internet memicu perusahaan menggunakan teknologi yang maju. Perkembangan internet yang cepat mengubah cara berbisnis suatu perusahaan. Internet menawarkan berbagai kemungkinan pada perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan dengan kuantitas yang tinggi, biaya yang relatif lebih murah dan menjangkau para pemakainya tanpa adanya halangan geografis. Perkembangan internet menciptakan cara baru bagi perusahaan berkomunikasi dengan investor adalah dengan melaporkan informasi keuangan. Dalam penyampaian informasi tersebut, perusahaan menggunakan suatu sistem yang disebut Internet Financial Reporting (IFR). IFR muncul dan berkembang sebagai sarana media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan termasuk itu informasi laporan keuangan dan non keuangan di dalam website pribadi perusahaan.

Pelaporan keuangan melalui internet memiliki peran terhadap nilai kapitalisasi perusahaan. Pelaporan keuangan di internet bermanfaat sebagai media komunikasi untuk investor (baik itu investor yang tersebar dalam berbagai wilayah geografis) yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan bagi investor. Penggunaan internet sebagai media pelaporan akan mempermudah investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Peraturan mengenai pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-431/BL/2012 pasal 3. Dijelaskan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang telah memiliki laman (website) sebelum berlakunya Peraturan ini, wajib memuat laporan tahunan pada laman (website) tersebut. Bagi emiten yang belum memiliki website, maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten dimaksud wajib memiliki website yang memuat laporan tahunan.

Indikator dilakukannya pelaporan keuangan melalui internet ini adalah peraturan yang telah diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan serta hal ini didukung dengan adanya kesepakatan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang dimuat pada website www.bppk.kemenkeu.go.id tanggal 12 Februari 2015, MEA merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang diharapkan perekonomian Indonesia menjadi lebih baik. Diharapkan dengan adanya MEA maka menyebabkan semakin tinggi tingkat persaingan antar bisnis dan Negara, memicu adanya dukungan pengungkapan informasi yang lengkap, tepat waktu, dan efisien dengan memanfaatkan IFR sebagai pengungkapan informasi yang lengkap.

Manfaat dari penerapan IFR ialah antara lain pengungkapan informasi pada website perusahaan merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi ketidaksesuaian informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Asimetri informasi dapat terjadi karena pihak manajemen lebih banyak mengetahui tentang perusahaannya dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor. Selain itu, penggunaan IFR ini menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Penyebarluasan informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan image baik bagi perusahaan karena sifat transparansi yang dilakukan. (Ettredge et al, 2001 dalam Rosadi, Bayu 2015). IFR membantu perusahaan dalam menyebarluaskan informasi mengenai keunggulan-keunggulan perusahaan yang merupakan sinyal positif perusahaan untuk menarik investor. Hal ini berarti, IFR merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada publik, terutama investor (Ettredge et al, 2001 dalam Rosadi, Bayu 2015).

Adapun dampak yang timbul dari tidaknya menerapkan IFR antara lain, perusahaan non IFR tidak lebih efisien dan efektif dalam penyampaian informasi-informasi positif perusahaan dibanding perusahaan IFR dimana hal ini dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik bagi investor., reputasi perusahaan IFR masih lebih baik dibanding perusahaan non IFR, tidak bisa memperbaiki prediksi risiko yang dilakukan investor dalam hal ini penggunaan IFR dapat meminimalisirnya (Almilia, 2008 dalam Keumala, 2015), biaya menjadi lebih tinggi untuk dapat memperbaharui mengenai informasi perusahaan.

Menurut penelitian Mulyati (2013, dalam Khikmawati dan Agustina, 2015) menunjukkan hasil bahwa jumlah perusahaan yang melaporkan informasi keuangan

di website masih kurang dari 50% pada tahun 2012 dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bahkan sampai tahun 2016, berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan dari BEI melalui website, peneliti menemukan dari beberapa perusahaan manufaktur yang dilihat masih ada saja perusahaan yang belum juga menerapkan IFR dan masih adanya perusahaan yang belum memiliki website pribadi. Fenomena ini membuktikan bahwa tidak semua perusahaan melakukan praktik IFR. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (Internet Financial Reporting). Masing-masing peneliti menggunakan variabel karakteristik perusahaan yang berbeda, dan hasil penelitiannya pun berbeda.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (IFR) dalam website perusahaan dari hasil penelitian terdahulu diantaranya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap IFR, sedangkan profitabilitas, likuiditas, leverage, umur listing tidak berpengaruh terhadap IFR (Melissa dan Soni, 2012). Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, industri TIK berpengaruh signifikan terhadap IFR, sedangkan leverage, reputasi auditor dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap IFR (Akbar dan Daljono, 2014). Variabel ukuran perusahaan dan umur listing berpengaruh signifikan terhadap IFR, sedangkan profitabilitas, likuiditas, leverage tidak berpengaruh terhadap IFR (Widiasmara, 2015). Variabel leverage, profitabilitas dan jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap IFR, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap IFR (Andriyani, 2017). Variabel profitabilitas, likuiditas, dan

reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap IFR, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap IFR (Marwati, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen nya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, dan leverage karena peneliti ingin mengetahui konsistensi hasil penelitian jika diterapkan pada kondisi lingkungan yang berbeda, ada beberapa data variabel dari penelitian terdahulu yang tidak ada di laporan tahunan sehingga peneliti mengambil variabel ke 4 variabel yang datanya lengkap di laporan tahunan, variabel ini merupakan beberapa materi perkuliahan yang peneliti dapatkan kemudian agar peneliti aplikasikan ke dalam penelitian ini supaya melihat kemampuan peneliti seberapa jauh menguasainya, Dan menurut peneliti variabel ini tidak terlalu rumit untuk menghitungnya dengan pilihan alat ukur yang sederhana.

Variabel ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi praktik IFR karena adanya pernyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan lebih banyak berhubungan dengan pihak eksternal dan stakeholder sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas dan laporan keuangan perusahaan yang lebih besar. Dengan begitu, dibutuhkan adanya IFR untuk pengungkapan laporan keuangan pada website perusahaan (Tjipto, Pranoto 2015). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Melissa dan Soni (2012), Novita dan Dul (2013), Akbar dan Daljono (2014), Widiasmara (2015), Putri (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet atau website (IFR), namun berbeda dengan hasil penelitiannya Dimita

(2012), D.R Puri (2013), Ruwanti, Rambe dan Trioktanani (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap IFR.

Variabel profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimana dapat dikaitkan dengan penjualan, aset atau modal. Semakin profitable suatu perusahaan maka semakin besar perusahaan termotivasi untuk mengungkapkan informasi keuangan, termasuk melakukan praktek IFR sebagai salah satu sarana untuk menyebarluaskan goodnews (Marston, 2013 dalam Sofa Marwati, 2016). Menurut penelitian Akbar dan Daljono (2014), Marwati (2016), Andriyani dan Mudjiyanti (2017) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR), namun berbeda dengan hasil penelitiannya Melissa dan Soni (2012), D.R Puri (2013), Widiasmara (2015), Putri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.

Variabel umur listing, merupakan seberapa lama suatu perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang lebih lama listing menyediakan publisitas informasi yang lebih banyak dibanding perusahaan yang baru listing sebagai bagian dari praktik akuntabilitas yang ditetapkan oleh BAPEPAM (Melissa dan Soni, 2012). Disebabkan karena perusahaan yang sudah lama listing di Bursa Efek Indonesia memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengungkapkan laporan keuangan. Menurut penelitian Widiasmara (2015) menunjukkan hasil bahwa umur listing berpengaruh signifikan terhadap IFR, namun pada penelitian Dimita (2012), Putri (2017), Tjipto dan Pranoto (2015) menunjukkan bahwa umur listing tidak berpengaruh terhadap IFR.

Variabel Leverage, merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Jansen dan Meckling (1976, dalam Sofa Marwati, 2016) menyatakan bahwa seiring dengan meningkatnya leverage, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu dalam menyebarluaskan informasi-informasi positif perusahaan kepada kreditur dan investor agar tidak terlalu fokus hanya pada leverage perusahaan yang tinggi. Hal ini disebabkan pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi lebih banyak. Dalam penelitian DIMITA (2012), Lestari (2016), Andriyani dan Mudjiyanti (2017) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap IFR, namun berbeda dengan hasil penelitian Widiastara (2015), Akbar dan Daljono (2014), Putri (2017), Tjipto dan Pranoto (2015) yang menunjukkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR.

Untuk variabel ukuran perusahaan, peneliti menggunakan alat ukur yaitu dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Dikarenakan total aset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibanding kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh demand and supply. Untuk variabel profitabilitas, peneliti menggunakan alat ukur dengan skala rasio yaitu ROA (Return on Asset) Hal ini disebabkan ROA memiliki tingkat yang lebih independen dalam pengukuran profitabilitas dibandingkan ROE. Untuk variabel umur listing, peneliti menggunakan alat ukur yang banyak dipakai oleh peneliti terdahulu yaitu, dengan menghitung tahun observasi dikurangi dengan tanggal perusahaan mendaftarkan saham perdananya. Dan untuk variabel leverage, peneliti menggunakan alat ukur dengan skala rasio, yaitu DAR (Debt to Asset Ratio), karena biasanya leverage diukur dengan DER, peneliti ingin mencoba dengan alat ukur

yang lain. Untuk variabel dependen, yaitu pelaporan keuangan melalui internet (IFR), diukur dengan menggunakan skala ordinal, dimana termasuk angka dummy dengan kode 1 untuk perusahaan IFR dan kode 0 untuk perusahaan non-IFR (Marwati,2016). Ada juga alat ukur lain untuk variabel dependen ini dari beberapa peneliti terdahulu, namun terlalu banyak point-point yang harus ditelusuri dan hal itu akan memakan waktu yang lama bagi peneliti.

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur go public sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. Alasan peneliti memilih tempat BEI dikarenakan perusahaan yang terdaftar adalah perusahaan-perusahaan go public dimana hal ini akan sesuai dengan judul peneliti yang terkait dengan pelaporan keuangan melalui internet dalam website perusahaan (IFR). Berikut adalah data yang peneliti dapatkan berdasarkan observasi dari website BEI yaitu idx.co.id dan untuk variabel dependennya, peneliti mencari satu per satu website perusahaan manufaktur tersebut yang terdaftar di BEI dengan bantuan mesin pencari google, guna mengetahui apakah perusahaan tersebut melakukan IFR atau tidak.

Tabel I.1
Data Perusahaan

| Perusahaan | Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) | | Profitabilitas (ROA) (%) | | Umur Listing (Tahun) | Leverage (DAR) (%) | | IFR | |
|----------------------------------|------------------------------------|-------|--------------------------|------|----------------------|--------------------|-------|-----|---------|
| | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 | | 2015 | 2016 | IFR | Non IFR |
| Semen Baturaja Persero Tbk | 21,90 | 22,19 | 12 | 11 | 3 | 29 | 10 | 1 | |
| Keramika Indonesia Assosiasi Tbk | 28,37 | 28,25 | (7) | (14) | 22 | 15 | 18 | | 0 |
| Tunas Alfin Tbk | 26,80 | 27,50 | 7,8 | 3,4 | 2 | 19,3 | 14,7 | 1 | |
| Surya Toto Indonesia Tbk | 28,52 | 28,58 | 11,69 | 6,55 | 26 | 38,86 | 40,97 | | 0 |
| Argha Karya Prima Industry Tbk | 21,78 | 21,68 | 0,96 | 2 | 24 | 61,58 | 57,18 | | 0 |
| Indah Kiat Pulp & paper Tbk | 22,67 | 22,65 | 2,9 | 3,2 | 26 | 62,7 | 60 | | 0 |
| Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 21,71 | 21,63 | 0,1 | 0,3 | 26 | 64,4 | 62,4 | | 0 |

Dari data diatas, dapat dilihat ketidaksesuaian antara teori dengan yang terjadi di lapangan (di perusahaan sesungguhnya). Beberapa hal tersebut adalah Adanya perusahaan yang bisa dikatakan termasuk perusahaan besar dilihat dari ukuran perusahaannya berdasarkan aset yang dimiliki, namun masih saja tidak menerapkan IFR padahal jika dilihat dari teori,semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan lebih banyak berhubungan dengan pihak eksternal dan stakeholder sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas dan laporan keuangan perusahaan yang lebih besar (Pranoto,2015). Adanya perusahaan yang memilih untuk menerapkan IFR meskipun memiliki profitabilitas yang rendah,padahal teorinya adalah jika profitabilitas semakin tinggi maka suatu perusahaan akan termotivasi

untuk mengungkapkan laporan keuangannya melalui internet (Ari Kristian,2012). Adanya perusahaan yang sudah sangat lama terdaftar di BEI, namun tidak menerapkan IFR. Padahal, perusahaan yang sudah lama listing di Bursa Efek Indonesia,biasanya memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengungkapkan laporan keuangan (Melissa dan Soni, 2012). Adanya perusahaan yang memiliki leverage tinggi diatas rata-rata industri yaitu 40% (Arfan Ikhsan,dkk.,2015) namun masih tidak menerapkan IFR yang bisa membantunya dalam menyebarkan informasi-informasi positif perusahaan kepada kreditur dan investor agar tidak terlalu fokus hanya pada leverage perusahaan yang tinggi (Marwati, 2016). Selain itu meskipun leverage nya rendah,umur listing rendah, dan ukuran perusahaan rendah, perusahaan tersebut memilih untuk menerapkan IFR.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya,maka identifikasi masalah yang ada adalah:

1. Adanya perusahaan yang bisa dikatakan termasuk perusahaan besar dilihat dari ukuran perusahaannya berdasarkan aset yang dimiliki, namun masih saja tidak menerapkan IFR (tidak melaporkan laporan keuangan di website nya)

2. Adanya perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah ,akan tetapi menerapkan IFR
3. Adanya perusahaan yang sudah sangat lama terdaftar di BEI, namun tidak menerapkan IFR (tidak melaporkan laporan keuangan di website nya)
4. Adanya perusahaan yang memiliki leverage tinggi, namun masih tidak menerapkan IFR (tidak melaporkan laporan keuangan di website nya)

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas. Penelitian ini memfokuskan faktor – faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan melalui internet yang terdiri dari ukuran perusahaan menggunakan alat ukur rasio yaitu Ln Total Aset, profitabilitas menggunakan alat ukur rasio yaitu ROA, umur listing, dan leverage menggunakan alat ukur rasio yaitu DAR. Dan membatasi sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang terdiri dari:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah umur listing berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, leverage berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c. Untuk mengetahui apakah umur listing berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- d. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- e. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, leverage berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan informasi terkait faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet di perusahaan manufaktur khususnya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran serta referensi untuk para investor mengetahui informasi keseluruhan tentang perusahaan baik itu informasi laporan keuangan dan non keuangan yang berada di website perusahaan untuk keperluan investor.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan referensi bagi perusahaan manufaktur tekhususnya, tentang penerapan IFR dan dengan memahami faktor apa saja yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet demi terciptanya image perusahaan yang baik sehingga dapat menarik investor luar dan investor yang sudah menanamkan modalnya bisa meningkatkan investasinya di perusahaan.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan tambahan ilmu untuk penelitian selanjutnya, dan wawasan ilmu bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agent dan principal, dimana manajer perusahaan merupakan agent dan pemegang saham merupakan prinsipal, teori ini menjelaskan mengenai hubungan agensi dengan menggunakan metamorfosa dari sebuah kontrak. Mengarah pada hubungan agensi, pemilik (principal) yang memberi mandat pada pekerja (agent) (Ikhsan, dkk 2015:81). Menurut Godfrey et al. (dalam Kristiani, Ari 2012), kedua belah pihak dalam kontrak baik pemegang saham ataupun manajemen merupakan utility maximizer yang berarti masing-masing pihak berusaha memaksimalkan kepentingan pribadi terlebih dahulu.

Pada dasarnya dasarnya agent tidak selalu bertindak untuk mendahulukan kepentingan principal, karena agent tidak menanggung resiko atas kerugian dalam pengambilan keputusan melainkan prinsipal yang menanggungnya. Untuk mengatasi hal tersebut principal dapat membatasi perbedaan kepentingan itu dengan membuat suatu insentif bagi manajemen dengan membuat biaya pengawasan yang dirancang untuk mengawasi dan membatasi tindakan menyimpang yang mungkin yang dilakukan manajemen (Godfrey et al. dalam Kristiani, Ari, 2012). Teori keagenan bertujuan untuk menyelesaikan masalah

agensi yang muncul ketika adanya konflik tujuan antara prinsipal dan agen serta kesulitan prinsipal melakukan verifikasi pekerjaan agen, masalah pembagian risiko yang muncul ketika prinsipal dan agen memiliki perilaku yang berbeda terhadap risiko (Ikhsan, dkk 2015:81).

Dalam kerangka teori keagenan, terdapat tiga macam hubungan keagenan, Yaitu; hubungan keagenan antara manajer dengan pemilik (Bonus Plan Hypothesis), hubungan keagenan antara manajer dengan kreditur (Debt/Equity Hypothesis) dan hubungan keagenan antara manajer dengan pemerintah (Political Cost Hypothesis). Praktek IFR merupakan media untuk menyampaikan informasi sebagaimana yang dikehendaki dalam kontrak keagenan. Alasan yang mendasari perlunya praktek pengungkapan laporan keuangan oleh manajemen perusahaan kepada shareholder dijamin dalam hubungan antara prinsipal dan agen. Laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik. Sehingga sebagai wujud pertanggungjawaban, agen akan berusaha memenuhi seluruh keinginan prinsipal, (Dimita,2012).

2. Teori Sinyal (Signal Theory)

Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal baik bagi pihak luar perusahaan, terutama investor adalah laporan

tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Laporan tahunan ini haruslah memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan (Ikhsan, dkk 2015:84).

3. Pelaporan Keuangan (Financial Reporting)

Pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan yang ditambah dengan informasi-informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi tentang sumber daya perusahaan, earnings, current cost, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup (Yadiati, 2007:52). Menurut SFAC nomor 1 tentang Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises, tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna untuk keputusan kredit dan investasi, menyediakan informasi yang berguna untuk menilai prospek arus kas dan memberikan informasi tentang alokasi sumber daya ekonomi, klaim dan perubahannya. (Yadiati, 2007)

Dalam paragraf berikutnya mengemukakan bahwa pelaporan keuangan menyajikan tentang kinerja dan earnings dari suatu kesatuan usaha, yaitu pelaporan keuangan harus menyediakan informasi tentang financial performance selama suatu periode tertentu, pelaporan kinerja keuangan tersebut berguna untuk mengukur earning power seluruh komponennya, pelaporan keuangan harus menyajikan informasi, bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan kepada

para stakeholders-nya atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang telah dipercayakan kepada manajemen (Yadiati,2007:52)

4. Internet

Menurut Internet Society (ISOC) (dalam Purwanto, 2006) internet didefinisikan sebagai kemampuan menyampaikan informasi global yang cepat, mekanisme penyebaran informasi, dan media kolaborasi dan interaksi antara individu dan komputer mereka tanpa melihat lokasi secara geografis.

Internet inilah yang menjadi salah 1 media yang dimanfaatkan oleh perusahaan, dimana persaingan bisnis yang begitu ketat seiring dengan perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi. Internet menawarkan berbagai kemungkinan pada perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan dengan kuantitas yang tinggi, biaya yang relatif lebih murah dan menjangkau para pemakainya tanpa adanya halangan geografis. Penggunaan internet dalam dunia bisnis mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan. Perkembangan internet menciptakan cara baru bagi perusahaan berkomunikasi dengan investor adalah dengan melaporkan informasi keuangan melalui website perusahaan. Kehadiran web dalam internet memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi baik yang berupa teks, grafis, gambar bagi penggunanya (user) (Purwanto,2006:331).

5. Internet Financial Reporting (IFR)

Pelaporan keuangan melalui internet atau yang dikenal dengan nama *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka mengungkapkan laporan keuangan perusahaan melalui media internet pada website pribadi perusahaan tersebut. IFR muncul dan

berkembang sebagai sarana media yang paling cepat dan lebih mudah untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Perusahaan dianggap menerapkan IFR jika mereka mencantumkan laporan keuangan mereka dalam website pribadi perusahaan tanpa format yang ditentukan. IFR sangat diperlukan untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan level perusahaan dalam rangka persaingan antar perusahaan sejenis.

IASC (1999, dalam Keumala, 2013) membagi penggunaan internet sebagai saluran penyajian dan pendistribusian laporan keuangan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Perusahaan menggunakan internet hanya sebagai saluran mendistribusikan laporan keuangan yang telah dicetak dalam format digital, seperti file dengan format pengolah kata atau Portable Data File (PDF).
2. Perusahaan menggunakan internet untuk menyajikan laporan keuangan mereka dalam format web, yang memungkinkan mesin pencari mengindeks data-data tersebut sehingga mesin pencari dan pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi tersebut.
3. Perusahaan menggunakan internet tidak hanya sebagai saluran distribusi laporan keuangan, tetapi juga menyediakan cara yang lebih interaktif sehingga pengguna tidak hanya dapat melihat laporan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan, namun mereka juga dapat mengostumisasi sendiri informasi-informasi yang terdapat dilaporan keuangan tersebut. hal ini tentu lebih bermanfaat bagi mereka tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan dan bahkan pengguna informasi pun dapat mengkonversi format file atau cetakan yang mereka perlukan untuk pengambilan keputusan.

Perusahaan memiliki beberapa alasan dalam penerapan praktik IFR antara lain ialah pengungkapan informasi pada website perusahaan merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi ketidaksesuaian informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Asimetri informasi dapat terjadi karena pihak manajemen lebih banyak mengetahui tentang perusahaannya dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor. Selain itu, penggunaan IFR ini menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Penyebarluasan informasi keuangan melalui internet dapat menarik investor dan memberikan image baik bagi perusahaan karena sifat transparansi yang dilakukan. (Ettredge et al, 2001 dalam Rosadi, Bayu 2015). IFR membantu perusahaan dalam menyebarluaskan informasi mengenai keunggulan-keunggulan perusahaan yang merupakan sinyal positif perusahaan untuk menarik investor. Hal ini berarti, IFR merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada publik, terutama investor (Ettredge et al, 2001 dalam Rosadi, Bayu 2015).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi praktik IFR karena adanya pernyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan lebih banyak berhubungan dengan pihak eksternal dan stakeholder sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas dan laporan keuangan perusahaan yang lebih besar. Dengan begitu, dibutuhkan adanya IFR untuk pengungkapan laporan keuangan pada website perusahaan (Tjipto, Pranoto 2015).

Watts dan Zimmermann (1978, dalam Dimita,2012) menyatakan bahwa terkait dengan teori agensi, perusahaan besar memiliki agency cost yang besar karena perusahaan besar harus menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada shareholders sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen. Agency cost tersebut berupa biaya penyebarluasan laporan keuangan, termasuk biaya cetak dan biaya pengiriman laporan keuangan kepada pihak-pihak yang dituju oleh perusahaan (Oyelere *et al.*, 2003 dalam Dimita,2012). Praktek IFR dalam penyebarluasan laporan keuangan merupakan usaha untuk mengurangi besarnya agency cost.

Pembuatan dan pemeliharaan website membutuhkan biaya yang tidak bisa dibilang sedikit. Xiao *et al.* (2004, dalam Kristian Ari, 2012) mengatakan bahwa membangun (*set-up*) dan merawat (*maintenance*) sebuah website dapat menjadi beban bagi perusahaan. Sebagai contoh, Ashbaugh *et al.* (2004, dalam Kristian Ari, 2012) menunjukkan temuan bahwa biaya rata-rata dari membangun website yang dikeluarkan perusahaan-perusahaan di US sebesar 3,8% dari total aset perusahaan.

Oleh sebab itu, ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan perusahaan tersebut untuk membuat pelaporan keuangan di website perusahaan. Perusahaan besar memiliki sistem informasi manajemen yang lengkap dan kompleks serta memiliki kemampuan lebih untuk mengalokasikan dan yang dimilikinya untuk membangun dan memelihara website mereka. Oleh karena itu, perusahaan tersebut dapat menyediakan informasi yang lebih baik, termasuk dengan menggunakan fasilitas internet untuk mencantumkan laporan keuangan perusahaan tersebut.

7. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu, dimana dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri (Ikhsan., dkk, 2015:80). Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan persaham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Perusahaan cenderung dinilai baik jika perusahaan tersebut memiliki profitabilitas tinggi atau mengalami kenaikan setiap tahunnya, sebaliknya perusahaan dinilai kurang baik jika memiliki profitabilitas rendah atau mengalami penurunan profitabilitas selama beberapa tahun terakhir. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, tentu memiliki dorongan untuk menerapkan IFR agar dapat menyebarkan *goodnews* yang ada pada perusahaan, sehingga penerapan IFR sangat membantu dalam menciptakan citra positif bagi perusahaan. Selain itu, akan menarik investor dengan pelaporan keuangan yang lebih lengkap dan luas dengan menggunakan IFR (Debreccency *et al.*, 2002 dalam Ari Kristian,2012). Sedangkan perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung akan menutup-nutupi informasi laporan keuangannya agar para pemegang saham dan kreditur tidak terlalu memfokuskan tingkat profitabilitas perusahaan pada manajemen.

Profitabilitas dilihat dari Return On Asset (ROA), merupakan indikator perusahaan untuk memperoleh laba optimal yang menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola seluruh aset untuk memperoleh pendapatan (Keuamala,2013). ROA memiliki tingkat yang lebih independen dalam mengukur profitabilitas dibandingkan ROE (Oyelere et al, 2003 dalam Bayu, 2015). Rumus ROA yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.

8. Umur Listing

Umur listing perusahaan merupakan seberapa lama suatu perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang lebih lama listing menyediakan publisitas informasi yang lebih banyak dibanding perusahaan yang baru listing sebagai bagian dari praktik akuntabilitas yang ditetapkan oleh BAPEPAM (Mellisa dan Soni, 2012).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung akan melakukan pelaporan keuangannya secara lebih transparan dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak dan belum terdaftar di BEI. Hal tersebut disebabkan perusahaan-perusahaan yang sudah lama listing di BEI memiliki lebih banyak pengalaman dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang lebih berpengalaman tersebut akan melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi internet sebagai sebuah perangkat baru untuk berkomunikasi dengan investor yang ada dan menarik investor potensial yaitu dengan melakukan Internet Financial Reporting, perusahaan yang lebih lama listing akan melaporkan keuangan di website pribadi perusahaan tersebut. (Dimita, 2012).

Umur listing diukur sesuai dengan jumlah umur perusahaan sejak penawaran saham perdana (First Issue) dengan rumus tahun observasi dikurangi tahun IPO (First Issue) (Lestari dan Chairiri, 2009 dalam Bayu, 2015).

9. Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang perusahaan. Teori keagenan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara tingkat leverage dan pengungkapan pelaporan keuangan. Berdasarkan teori ini, semakin tinggi tingkat leverage, perusahaan akan memiliki tekanan untuk meningkatkan pengungkapan pelaporan keuangan kepada shareholder dengan mengikuti perkembangan zaman seperti website perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menerapkan IFR dalam membantu menyebarkan informasi-informasi positif perusahaan dalam rangka “mengaburkan” perhatian kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada leverage perusahaan yang tinggi. Sehingga pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi perusahaan yang lebih banyak dan positif bagi perusahaan (Lestari dan Chairiri, 2006 dalam DIMITA, 2012). Seiring meningkatnya leverage, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarkan informasi positif perusahaan.

Leverage dilihat dari Debt to Asset Ratio (DAR), yaitu rasio total kewajiban terhadap aset. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan menunjukkan presentase aset perusahaan yang didukung oleh hutang (Keumala, 2013). Rumus leverage yaitu total hutang dibagi total aset.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Tahun | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Yang Digunakan | Hasil Penelitian | Sumber |
|----|-------|--|---|--|---|--|
| 1 | 2012 | Mellisa Prasetya dan Soni Agus Irwandi | Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: Ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan umur listing. Variabel Dependen: IFR | Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap IFR. Profitabilitas, likuiditas, leverage umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR. | The Indonesian Accounting Review, Volume 2, No.2, July 2012, pages 151-158 |
| 2 | 2013 | NN Keumala dan Dul Muid | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Melalui Website Perusahaan | Variabel Independen: Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan jenis industri, outside ownership, risiko sistematis Variabel Dependen: IFR | Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap IFR. Variabel jenis industri, leverage, outside ownership dan risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap IFR. | Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 8 |
| 3 | 2014 | Deko Anggoro Akbar dan Daljono | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis Website | Variabel Independen: Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, industri TIK, performa perusahaan, uku | Variabel Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan Industri TIK berpengaruh terhadap IFR, variabel performa perusahaan, leverage | Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-12. |

| | | | | | | |
|---|------|-----------------|--|---|---|---|
| | | | | kuran audit dan kepemilikan saham publik risiko sistematis Variabel Dependen: IFR | ge, ukuran audit, dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap IFR | |
| 4 | 2015 | Anny Widiasmara | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Trade & Service Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: ukuran perusahaan, umur listing, profitabilitas, likuiditas, leverage, Variabel Dependen: IFR | variabel ukuran perusahaan dan umur listing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IFR. Sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IFR | Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXII Program Studi MMT-ITS, Surabaya 24 Januari 2015 |
| 5 | 2017 | Putri Lestari | Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengungkapan Internet Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah) | Variabel Independen: ukuran perusahaan, umur listing, profitabilitas, likuiditas, leverage, jenis industri Variabel Dependen: IFR | variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap IFR. Sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, umur listing tidak berpengaruh terhadap IFR | Jurnal UMY |
| 6 | 2012 | Dimita HP Purba | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan | Variabel Independen: Reputasi auditor, leverage, ukuran perusahaan, umur listing, | Variabel reputasi auditor dan leverage berpengaruh signifikan terhadap IFR, sedangkan variabel ukuran | Tesis |

| | | | | | | |
|---|------|---|--|---|---|--|
| | | | Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | struktur kepemilikan saham asing dan likuiditas Variabel dependen: IFR | perusahaan, umur listing, struktur kepemilikan saham asing dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap IFR | |
| 7 | 2013 | Deasy Ratna Puri | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet | Variabel Independen: Profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik Variabel dependen: IFR | Semua variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IFR | Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2088-0685 Vol.3 No. 1, April 2013 Pp 383-390 |
| 8 | 2015 | Sri Ruwanti, SE., M.Sc Prima Aprilyani Rambe, SE., M.Sc Alfina Trioktariani | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: ukuran perusahaan, current ratio, umur listing, kepemilikan saham publik, dan reputasi auditor Variabel dependen: IFR | Variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap IFR. Variabel ukuran perusahaan, current ratio, umur listing dan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR | Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) |
| 9 | 2016 | Sofa Marwati | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Di Internet (Internet Financial Reporting) | Variabel Independen: Profitabilitas, likuiditas, reputasi auditor, dan leverage. Variabel Dependen: IFR | Variabel Profitabilitas, likuiditas dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap IFR, sedangkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap IFR. | Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung |

| | | | | | | |
|----|------|-------------------------------------|---|---|--|---|
| 10 | 2017 | Riyan Andriyani dan Rina Mudjiyanti | Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: Profitabilitas, leverage, jumlah dewan komisaris, dan kepemilikan institusional. Variabel Dependen: IFR | Variabel Profitabilitas, leverage dan jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap IFR, sedangkan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap IFR | Kompartemen , Vol. XV No.1, Maret 2017 |
| 11 | 2015 | Kharisma Putri Tjipto Pranoto | Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Leverage, Dan Umur Listing Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting | Variabel Independen: Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, jenis industri, dan umur listing Variabel Dependen: IFR | Variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap IFR, sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, jenis industri, dan umur listing tidak berpengaruh terhadap IFR | Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya |
| 12 | 2015 | Rosadi, Bayu | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Umur Listing, Leverage, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Pihak Asing Variabel Dependen: IFR | Ukuran Perusahaan, Umur Listing, Leverage, Reputasi Auditor, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Pihak Asing Berpengaruh Secara Simultan Terhadap IFR, Secara Parsial Hanya Profitabilitas Dan Kepemilikan Saham Publik | Skripsi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara |

| | | | | | Yang Memiliki Pengaruh Yang Sginifikan Pada IFR | |
|----|------|--------------|--|--|--|--|
| 13 | 2012 | Ari Kristian | Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Umur Perusahaan, Struktu Kepemilikan, Dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Melalui Website Perusahaan | Variabel Independen: Reputasi Auditor, Umur Perusahaan, Struktu Kepemilikan, Dan Jenis Industri Dependen: IFR | Reputasi auditor dan jenis industri berpengaruh terhadap IFR, sedangkan umur perusahaan dan struktur kepemilikan perusahaan tidak berpengaruh terhadap IFR | Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. |

C. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

1. Kerangka Konseptual

Beberapa faktor yang mempengaruhi praktik Internet Financial Reporting (IFR) diantaranya: ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing dan leverage. Setiap variabel memiliki pengaruh terhadap IFR, baik secara positif atau negatif

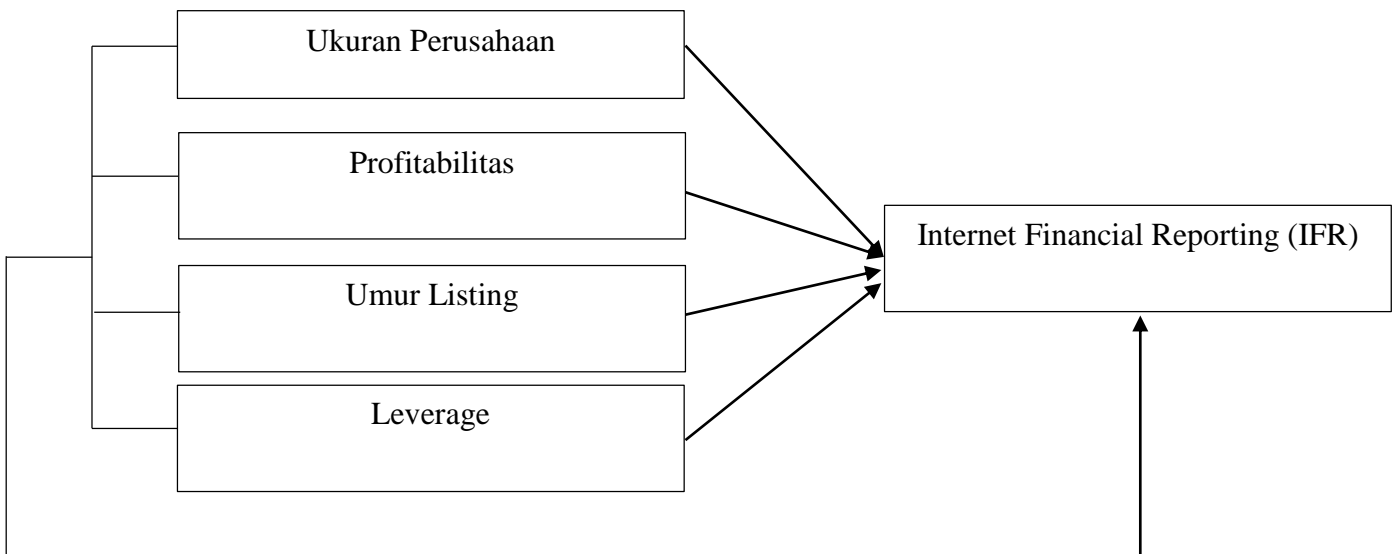
Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan lebih banyak berhubungan dengan pihak eksternal dan stakeholder sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas dan laporan keuangan perusahaan yang lebih besar. Dengan demikian ,dibutuhkan adanya IFR untuk pengungkapan laporan keuangan pada website perusahaan (Tjipto,Pranoto 2015).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menggambarkan kinerja yang baik oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas tersebut, maka semakin baik pula keuangan perusahaan

tersebut, yang membuat perusahaan ingin mengungkapkan laporan keuangan perusahaan secara lebih luas dan transparan. Penerapan IFR merupakan salah satu cara yang paling membantu dalam menyebarkan goodnews agar dapat diketahui oleh investor secara lebih cepat dan mudah (Debrencency *et al.*, 2002 dalam Ari Kristian,2012). Dengan demikian profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam penerapan praktik IFR.

Perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung melakukan pelaporan yang lebih lengkap dibandingkan dengan perusahaan yang belum listing, dan perusahaan yang telah lama listing di BEI akan lebih berpengalaman dalam menerapkan metode metode yang akan lebih menarik para investor ataupun calon investor. Perusahaan cenderung merubah metode yang digunakan sejalan dengan perkembangan teknologi, salah satu nya adalah IFR (Dimita,2012). Dengan demikian umur listing berpengaruh bagi keputusan perusahaan untuk menerapkan praktik IFR.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang perusahaan. semakin tinggi tingkat leverage, perusahaan akan memiliki tekanan untuk meningkatkan pengungkapan pelaporan keuangan kepada shareholder dengan mengikuti perkembangan zaman seperti website perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menerapkan IFR dalam membantu menyebarluaskan informasi-informasi positif perusahaan dalam rangka “mengaburkan” perhatian kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada leverage perusahaan yang tinggi (Lestari dan Chairiri, 2006 dalam Dimita,2012). Dengan demikian leverage berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam menerapkan praktik IFR.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

2. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Umur Listing berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Leverage berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Listing, Leverage berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasi, berdasarkan dari beberapa tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif dengan tipe hubungan kausal dengan sumber data sekunder. Penelitian asosiatif menurut Umar (2003:30 dalam Bayu,2015) adalah menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen independen. Variabel dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel independen adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. (Priyono, 2016:58). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Internet Financial Reporting (IFR), dan variabel independen nya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, dan leverage.

1. Internet Financial Reporting (IFR)

Internet Financial Reporting adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui website perusahaan. Perusahaan dianggap menerapkan IFR jika mereka mencantumkan laporan keuangan mereka dalam website pribadi perusahaan tanpa format yang ditentukan. Dalam penelitian ini IFR merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan angka dummy. Cara pemberian kode dummy yaitu menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 (included group) atau 0 (excluded group). Kode 1 untuk perusahaan yang menerapkan IFR dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan IFR.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan melihat total aset perusahaan. Pengukuran atas variabel ukuran perusahaan dilakukan berdasarkan natural logaritma dari total aset perusahaan. Dikarenakan total aset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibanding kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh demand and supply.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu, dimana dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA,

menurut Brigham dan Houstoun (2012, dalam Arfan Ikhsan.,dkk, 2015), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

4. Umur Listing

Umur listing perusahaan merupakan seberapa lama suatu perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Umur listing perusahaan dalam penelitian ini diukur sesuai dengan jumlah umur perusahaan sejak penawaran saham perdana (First Issue) (Hanny dan Chairiri, 2009 dalam Widiasmara,2015).

$$\text{Umur Listing} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tanggal IPO (First Issue)}$$

5. Leverage

Leverage perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, leverage diukur dengan DAR.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel III.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Jenis Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---|--|--|--------------|
| Variabel Dependen: Pelaporan Keuangan Melalui Internet (IFR) (Y) | Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya melalui internet dalam website pribadi perusahaan. | Menggunakan kode 1 untuk IFR, dan 0 untuk non IFR. | Ordinal |
| Variabel Independen: Ukuran Perusahaan (X1) | Suatu skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total asetnya. | Ukuran Perusahaan= $LN(\text{Total Aset})$ | Rasio |
| Profitabilitas | Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba | $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |
| Umur Listing (X2) | Lamanya perusahaan sudah masuk atau terdaftar pada pasar modal (BEI) | Umur Listing= Tahun 2016- Tahun IPO | Rasio |
| Leverage | Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban perusahaan | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio |

Sumber : Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang diperoleh dari internet melalui situs resmi www.idx.co.id. BEI dipilih sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan Bursa Efek Indonesia yang memiliki

catatan historis yang panjang dan lengkap mengenai perusahaan yang sudah go public.

2. Waktu Penelitian

Merupakan kapan penelitian akan dilaksanakan. Penelitian dimulai dari pengumpulan data yang dilakukan pada bulan desember 2017 sampai penelitian selesai hingga sidang meja hijau yang direncanakan pada akhir bulan maret 2018.

Tabel III-2
Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2017 | | | | Tahun 2018 | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | |

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti (Priyono,2015:104). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, sampel harus dilihat

sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri (Priyono,2015:104). Jumlah populasi dalam penelitian ada 66 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan jumlah sampel yang didapat adalah 58 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode Purposive Sampling, yaitu mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak disektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan tidak delisting dari BEI selama periode pengamatan.
2. Memiliki website pribadi perusahaan yang bisa diakses kapanpun dan website sedang tidak dalam perbaikan.
3. Memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan (tahun 2016).

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen. Dalam hal ini data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu *Indonesia Stock Exchange (IDX)* 2016.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Tujuan pengujian ini adalah untuk mempermudah pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. (Rosadi,Bayu, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak layak untuk digunakan, sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas dikarenakan uji yang digunakan adalah regresi logistik (logistic regression). Regresi logistik adalah bagian dari analisis regresi yang digunakan ketika variabel dependen (respon) merupakan variabel dikotomi (Shafrizal dan Muslich, 2014 dalam Bayu, 2015)

Apabila pada regresi linear atau OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa error varians (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi ini tidak dibutuhkan asumsi tersebut sebab pada regresi jenis logistik ini mengikuti distribusi logistik. Sehingga tidak dilakukan uji normalitas data. Gujarati (2003:597) (dalam Bayu,2015) menyatakan bahwa “regresi logistik juga mengabaikan masalah heteroskedastisitas, karena variabel dependen tidak memerlukan homoskedastisitas untuk masing-masing variabel independennya”.

Dalam penelitian ini diperlukan uji multikolinearitas, karena hanya melibatkan variabel-variabel bebas, maka masih perlu untuk dilakukan pengujian.

a. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya (Ghozali,2006: 91 dalam Bayu,2015). Menurut Lubis dkk (2007: 32 dalam Bayu,2015), “uji multikolinearitas diperlukan karena untuk mengetahui apakah ada korelasi antara tiap variabel dalam satu model”. Jika terjadi multikolinearitas, maka hasil penelitian dapat menghasilkan bias, terutama pada proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika terjadimultikolinearitas, maka hasil penelitian dapat menghasilkan bias, terutama pada proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh uji parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Gejala multikolinearitas terjadi apabila nilai korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0,90 (Ghozali, 2006:91 dalam Bayu,2015).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (logistic regression). Regresi logistik adalah regresi yang variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal) (Ghozali, 2005 dalam Dimita 2012). Regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Gujarati (2003, dalam Dimita ,2012) menyatakan bahwa regresi logistik mengabaikan heteroscedasity, artinya variabel terikat tidak memerlukan homoscedacity untuk masing-masing variabel bebasnya. Model ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan hubungan antara variabel dependen yang berupa variabel dichotomous maupun

polytomous dengan variabel independen yang dapat berupa variabel ordinal, nominal maupun rasio. Regresi logistik membentuk persamaan atau fungsi dengan pendekatan maximum likelihood, yang memaksimalkan peluang pengklasifikasian objek yang diamati menjadi kategori yang sesuai kemudian mengubahnya menjadi koefisien regresi yang sederhana. Dua nilai yang biasa digunakan sebagai variabel dependen yang diprediksi adalah 0 dan 1 (ex. 1=berhasil, 0=gagal).

Regresi logistik menghasilkan rasio peluang (odds ratios) antara keberhasilan atau kegagalan suatu dari analisis. Regresi logistik akan membentuk variabel prediktor/respon ($\log(p/(1-p))$) yang merupakan kombinasi linier dari variabel independen. Nilai variabel prediktor ini kemudian ditransformasikan menjadi probabilitas dengan fungsi logit.

Regresi logistik telah banyak digunakan secara luas sebagai salah satu alat analisis pemodelan ketika variabel responnya (Y) bersifat biner. Istilah biner merujuk pada penggunaan dua buah bilangan 0 dan 1 untuk menggantikan dua kategori pada variabel respon. Asumsi regresi logistik, antara lain; Tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Variabel bebas bisa variabel kontinyu, diskrit, dan dikotomis. Distribusi respon atas variabel terikat diharapkan nonlinear.

Model yang digunakan pada regresi logistic adalah:

$$\text{Logit } (p_i) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

$$\text{dengan logit } (p) = \log\left(\frac{p}{1-p}\right)$$

Dimana p adalah kemungkinan bahwa $Y = 1$, dan X_1, X_2, X_3 adalah variabel independen, dan b adalah koefisien regresi. Regresi logistik akan membentuk variabel prediktor/respon ($\log\{p/(1-p)\}$) yang merupakan kombinasi

linear dari variabel independen. Nilai variabel prediktor ini kemudian ditransformasikan menjadi probabilitas dengan fungsi logit. Interpretasi regresi logistik menggunakan odd ratio atau kemungkinan.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, dan leverage berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (internet financial reporting) pada perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Data diolah dengan program Statistical Package For Social Science (SPSS).

Model regresi logistic yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{IFR}}{1-\text{IFR}} = \alpha + \beta\text{SIZE} + \beta\text{PROF} + \beta\text{UMUR} + \beta\text{LEV} + \epsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{\text{IFR}}{1-\text{IFR}}$: Dummy Variable, kategori 1 untuk perusahaan IFR dan kategori 0 untuk perusahaan non IFR

α : Konstanta

SIZE : Ukuran Perusahaan

PROF : Profitabilitas

UMUR : Umur Listing

LEV : Leverage

ϵ : *error*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel IV.1
Data Perusahaan

| Perusahaan | Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset) | | Profitabilitas (ROA) (%) | | Umur Listing (Tahun) | Leverage (DAR) (%) | | IFR | |
|----------------------------------|------------------------------------|-------|--------------------------|------|----------------------|--------------------|-------|-----|---------|
| | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 | | 2015 | 2016 | IFR | Non IFR |
| Semen Baturaja Persero Tbk | 21,90 | 22,19 | 12 | 11 | 3 | 29 | 10 | 1 | |
| Keramika Indonesia Assosiasi Tbk | 28,37 | 28,25 | (7) | (14) | 22 | 15 | 18 | | 0 |
| Tunas Alfin Tbk | 26,80 | 27,50 | 7,8 | 3,4 | 2 | 19,3 | 14,7 | 1 | |
| Surya Toto Indonesia Tbk | 28,52 | 28,58 | 11,69 | 6,55 | 26 | 38,86 | 40,97 | | 0 |
| Argha Karya Prima Industry Tbk | 21,78 | 21,68 | 0,96 | 2 | 24 | 61,58 | 57,18 | | 0 |
| Indah Kiat Pulp & paper Tbk | 22,67 | 22,65 | 2,9 | 3,2 | 26 | 62,7 | 60 | | 0 |
| Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 21,71 | 21,63 | 0,1 | 0,3 | 26 | 64,4 | 62,4 | | 0 |

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi, yang mana pada penelitian ini dilihat dari variabel ukuran

perusahaan, profitabilitas, umur listing, dan leverage. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut.

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

| Statistics | | | | | | |
|----------------|---------|----------------------|----------------|-----------------|----------|------|
| | | UKURAN PERUSAHAAN | PROFITABILITAS | UMUR LISTING | LEVERAGE | IFR |
| N | Valid | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 26.8397 | 3.9597 | 17.4310 | 47.3357 | .91 |
| Median | | 27.2650 | 3.3900 | 21.0000 | 46.2900 | 1.00 |
| Std. Deviation | | 2.74986 | 6.17841 | 9.11546 | 34.45826 | .283 |
| Minimum | | 18.12 | -14.00 | .00 | .40 | 0 |
| Maximum | | 32.22 | 25.00 | 27.00 | 251.71 | 1 |

Sumber: hasil olahan software SPSS

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui nilai ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan, memiliki nilai minimum 18,12 yang diperoleh Toba Pulp Lestari Tbk, sedangkan nilai size maksimum 32.22 yang diperoleh Saranacentral Bajatama

Diketahui profitabilitas perusahaan yang didapat dari pembagian antara laba bersih dan total aset, didapat nilai minimum adalah -14 yang diperoleh Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, sedangkan nilai profitabilitas maksimum adalah 25 yang diperoleh Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. Diketahui mean profitabilitas adalah 3.9597 dan standar deviasinya 6.17841.

Diketahui umur listing perusahaan yang dilihat dari tahun 2016 – tahun perdana perusahaan melakukan penawaran saham perdana, didapat nilai minimum adalah 0 tahun yang diperoleh Waskita Beton Precast Tbk (karena

baru IPO tanggal 20 september 2016), sedangkan umur listing perusahaan maksimum adalah 27 tahun yang diperoleh Indocement Tunggal Perkasa Tbk. Diketahui mean umur listing adalah 17.4310, dan standar deviasinya 21.0000.

Diketahui nilai leverage yang pada penelitian ini didapat dari pembagian antara total hutang dan aset, didapat nilai minimum adalah 0.40 yang diperoleh Indocement Tunggal Perkasa, sedangkan nilai leverage maksimum adalah 251.71 yang diperoleh Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Diketahui mean leverage adalah 47.3357, dan standar deviasinya 34.45826.

Tabel IV.3
Statistik Deskriptif IFR

| | | IFR | | | |
|-------|---------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | NON IFR | 5 | 8.6 | 8.6 | 8.6 |
| | IFR | 53 | 91.4 | 91.4 | 100.0 |
| | Total | 58 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: hasil olahan software SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui jumlah perusahaan yang termasuk ke dalam kategori IFR sebanyak 53 perusahaan (91,4%), sedangkan jumlah perusahaan yang termasuk ke dalam kategori Non IFR sebanyak 5 perusahaan (8,6%).

2. Uji Multikolinearitas

Regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat antar variabel bebasnya. Multikolinearitas merupakan situasi adanya korelasi antar variabel – variabel independen yang satu dan yang lainnya. Dalam penelitian ini gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai korelasi antar

variabel yang terdapat dalam matriks korelasi. Hasil uji gejala multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.4.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa korelasi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 0.548, korelasi antara umur listing dan leverage sebesar 0.553, dan seterusnya. Dari hasil pengujian pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Gejala multikolinearitas terjadi apabila nilai korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0,90 (Ghozali, 2006:91). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos dari uji gejala multikolinearitas.

Tabel IV.4
Uji Multikolinearitas dengan Matriks Korelasi

| | | Correlation Matrix | | | | |
|--------|-------------------|---------------------------|----------------------|--------------------|--------------|----------|
| | | Constant | UKURAN PERUSAHAAN | PROFITABILITA S | UMUR LISTING | LEVERAGE |
| Step 1 | Constant | 1.000 | -.597 | -.011 | -.773 | -.393 |
| | UKURAN PERUSAHAAN | -.597 | 1.000 | .548 | -.038 | -.168 |
| | PROFITABILITAS | -.011 | .548 | 1.000 | -.416 | -.368 |
| | UMUR LISTING | -.773 | -.038 | -.416 | 1.000 | .553 |
| | LEVERAGE | -.393 | -.168 | -.368 | .553 | 1.000 |

Sumber: hasil olahan software SPSS

3. Uji Signifikansi Model secara Simultan

Untuk uji ini, diperlukan Tabel Omnibus Test of Model Coefficients (Tabel 4.4). Tabel ini berfungsi untuk melihat hasil pengujian secara simultan pada regresi logistik, yaitu melihat pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama – sama (simultaneously) terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh nilai Sig atau probabilitas 0,005. Karena nilai probabilitas (0,005) lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas yang

digunakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara statistik terhadap IFR.

Tabel IV.5
Uji signifikansi model secara simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 14.790 | 4 | .005 |
| | Block | 14.790 | 4 | .005 |
| | Model | 14.790 | 4 | .005 |

Sumber: hasil olahan software SPSS

4. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Logistik Secara Individu (Uji Wald)

Dalam regresi linier, baik sederhana maupun berganda, uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi populasi (β) secara individu. Pada regresi logistik, uji signifikansi koefisien regresi populasi secara individu dapat diuji dengan uji Wald. Dalam uji Wald, statistik yang diuji adalah statistik Wald (Wald Statistic). Nilai statistik dari uji Wald berdistribusi chi-kuadrat. Hipotesis nol dari uji Wald menyatakan koefisien regresi populasi signifikan secara statistik bernilai nol. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas tidak signifikan secara statistik. Hipotesis alternatif menyatakan koefisien regresi populasi signifikan secara statistik berbeda dari nol. Dengan kata lain, pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas signifikan secara statistik. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai probabilitas dari uji Wald. Yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan nilai probabilitas:

Jika nilai profitabilitas \geq tingkat signifikansi, H0 diterima dan H1 ditolak

Jika nilai profitabilitas $<$ tingkat signifikansi, H0 diterima dan H1 ditolak

Tabel IV.6
Uji signifikansi koefisien regresi logistik
Variables in the equation

| | | Variables in the Equation | | | | | |
|---------------------|-------------------|----------------------------------|-------|-------|----|------|--------|
| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
| Step 1 ^a | UKURAN PERUSAHAAN | .426 | .228 | 3.484 | 1 | .062 | 1.531 |
| | PROFITABILITAS | .276 | .127 | 4.698 | 1 | .030 | 1.318 |
| | UMUR LISTING | -.370 | .275 | 1.814 | 1 | .178 | .690 |
| | LEVERAGE | -.014 | .015 | .776 | 1 | .378 | .986 |
| | Constant | .059 | 8.959 | .000 | 1 | .995 | 1.060 |

a. Variable(s) entered on step 1: UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UMUR LISTING, LEVERAGE.

Sumber: hasil olahan software SPSS

Dari hasil penelitian uji Wald pada Tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui bahwa dari empat variabel bebas, hanya ada satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap IFR, yaitu profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, umur listing, dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IFR. Hal ini dapat dilihat dari nilai (Sig.) dari satu variabel yang berpengaruh terhadap IFR yaitu Profitabilitas (Sig.) 0,030 lebih kecil dari 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi. Sedangkan nilai (Sig.) dari variabel ukuran perusahaan, umur listing, dan leverage berada diatas 0,05, yang berarti variabel-variabel ini tidak berpengaruh terhadap IFR.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap IFR

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai probabilitas dari size (ukuran perusahaan) adalah (Sig.) 0,062, yakni lebih besar dari 0,05, maka size (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh secara statistik terhadap IFR.. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan pelaporan keuangan melalui internet khususnya website pribadi perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa ukuran perusahaan yang tergolong kecil sekalipun telah berpikir maju dalam memanfaatkan kemajuan teknologi seperti pelaporan keuangan melalui website pribadi, pernyataan ini didorong oleh data bahwa dari 58 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sampel, terdapat 53 perusahaan yang telah menerapkan IFR. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melissa dan Soni (2012), Keumala dan Dul (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi IFR. Namun hasil ini sama dengan yang dilakukan DIMITA (2012) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IFR.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap IFR

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai profitabilitas adalah (sig) 0,030, yaitu lebih kecil dari 0,05, maka profitabilitas berpengaruh secara statistik terhadap IFR. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Daljono (2014), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh IFR. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas

(kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba) dalam suatu perusahaan berpengaruh dalam penerapan IFR, semakin besar profitabilitas perusahaan tersebut dapat memacu manajemen untuk menerapkan IFR agar dapat diketahui oleh banyak pihak. Namun hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Widiasmara (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap IFR.

3. Pengaruh Umur Listing Perusahaan Terhadap IFR

Berdasarkan tabel 4.6, umur listing adalah (sig) 0,178, yaitu lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa umur listing perusahaan tidak berpengaruh secara statistik terhadap IFR. Dengan kata lain, pengaruh umur listing perusahaan tidak kuat secara statistik terhadap IFR. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiasmara (2015), namun sejalan dengan hasil penelitian Pranoto (2015) yang menyatakan bahwa Umur Listing tidak berpengaruh terhadap IFR. Semakin lama suatu perusahaan berdiri dan listing di BEI, tidaklah memberikan jaminan akan kemampuan perusahaan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju untuk diterapkan dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang sudah lama atau baru listing di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki perbedaan yang mendalam dalam segi penerapan IFR. Para pemegang saham lebih terfokus pada informasi dan media informasi yang akan digunakan dalam pengungkapannya, sehingga umur listing tidak berpengaruh signifikan karena setiap perusahaan yang telah go public ingin terus melakukan terobosan dan selangkah lebih maju, tanpa dibedakan oleh baru atau lamanya perusahaan tersebut telah listing.

4. Pengaruh Leverage Perusahaan terhadap IFR

Berdasarkan tabel 4.6, nilai probabilitas dari leverage adalah (Sig) 0,378, yaitu lebih besar dari 0,05, maka leverage tidak berpengaruh secara statistik terhadap IFR. Dengan kata lain, pengaruh leverage terhadap IFR tidak kuat secara statistik. Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang perusahaan, terdapat pernyataan bahwa apabila semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan dalam menerapkan IFR agar dapat mengungkapkan informasi positif perusahaan secara lebih terbuka dan luas. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, tidak ditemukan bukti statistik secara signifikan bahwa leverage mempengaruhi penerapan IFR. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2015) dan Sofa (2016). Namun hasil penelitian DIMITA (2012), Andriyani dan Mudjiyanti (2017) menyatakan hal yang sebaliknya, menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap IFR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik terhadap 4 variabel bebas ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing dan leverage dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap IFR, hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melissa dan Soni (2012), namun sejalan dengan hasil penelitian Dimita (2012).
2. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap IFR, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Daljono (2014), namun berbeda dengan hasil penelitian Widiasmara (2015).
3. Umur listing tidak berpengaruh secara parsial terhadap IFR, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2015), namun berbeda dengan hasil penelitian Widiasmara (2015).
4. Leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap IFR, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofa (2016), namun berbeda dengan hasil penelitian Andriyani dan Mudjiyanti (2017).
5. Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur listing, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap IFR.

B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dan diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang digunakan, atau menggunakan variabel-variabel baru yang dapat memberikan perbedaan diantara tiap penelitian dan menambah wawasan para pembaca mengenai faktor faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan Internet Financial Reporting (IFR).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Rina Mudjiyanti (2017). "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (Ifr) Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Kompartemen, Vol. XV No.1, Maret 2017.
- Akbar, Daljono (2014). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis Website". *Diponegoro Journal of Accounting*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-12.
- Bapepam dan LK (2012). *Peraturan Bapepam dan LK X.K.6 Tentang Penyampaian Laporan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Ikhsan,A dkk. (2015). *Teori Akuntansi*. Bandung : Citrapustaka Media.
- Keumala, Dul Muid (2013). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Melalui Website Perusahaan". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-10.
- Khikmawati, Linda Agustina (2015). "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Kristian, Ari (2012). *Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Informasi Keuangan Melalui Website Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Lestari, Putri (2017). "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengungkapan Internet Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah)". *Jurnal UMY*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Marwati, Sofa (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Di Internet (Internet Financial Reporting)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.

Pranoto, Kharisma Putri Tjipto (2015). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Leverage, Dan Umur Listing Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting*. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Prasetya, Soni Agus Irwandi (2012). “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *The Indonesian Accounting Review*, STIE Perbanas Surabaya. Volume 2, No. 2, July 2012, pages 151 – 158.

Priyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publishing.

Purba, DIMITA H.P (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universtias Sumatera Utara.

Puri, Deasy Ratna (2013). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet”. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Vol.3 No. 1, April 2013.

Purwanto, Djoko (2006). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Erlangga.

Rosadi, Bayu (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Ruwanti, Prima Aprilyani Rambe (2015). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal UMRAH*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Yadiati, Winwin (2007). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Prenada Media Group.

Widiasmara, Anny (2015). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Trade & Service Di Bursa Efek Indonesia”. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXII*, STIE Dharma Iswara Madiun.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Raisha Tamara Siregar
NPM : 1405170838
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 20 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 (Dua) dari 3 bersaudara
Alamat : Komplek Pemda Tk.1 Jl. Cempaka II No. 14, Medan
Nama Orang Tua
Nama Ayah : Hudri Hanan Siregar
Nama Ibu : Siti Aisyah
Agama : Islam

PENDIDIKAN

1. Tamat SD Swasta Eria, Tahun 2008
2. Tamat SMP Negeri 1 Medan, Tahun 2011
3. Tamat SMA Negeri 3 Medan, Tahun 2014
4. Tahun 2014 tercatat sebagai Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2018



RAISHA TAMARA SIREGAR

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAISHA TAMARA SIREGAR

NPM : 1405170838

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Bursa Efek Indonesia" bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain. Serta data-data dalam skripsi adalah benar saya peroleh dari website Bursa Efek Indonesia.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2018



Saya yang menyatakan

RAISHA TAMARA SIREGAR

Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--|
| 1 | INTP | Indocement Tunggul Prakasa Tbk |
| 2 | SMBR | Semen Baturaja Persero Tbk |
| 3 | SMCB | Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk |
| 4 | SMGR | Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk |
| 5 | WSBP | Waskita Beton Precast Tbk |
| 6 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk |
| 7 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk |
| 8 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk |
| 9 | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk |
| 10 | MLIA | Mulia Industrindo Tbk |
| 11 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk |
| 12 | ALKA | Alaska Industrindo Tbk |
| 13 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk |
| 14 | BAJA | Saranacentral Bajatama Tbk |
| 15 | BTON | Beton Jaya Manunggal Tbk |
| 16 | CTBN | Citra Turbindo Tbk |
| 17 | GDST | Gunawan Dianjaya Steel Tbk |
| 18 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk |
| 19 | ISSP | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk |
| 20 | JPRS | Jaya Pari Steel Tbk |
| 21 | KRAS | Krakatau Steel Tbk |
| 22 | LION | Lion Metal Works Tbk |
| 23 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk |
| 24 | NIKL | Pelat Timah Nusantara Tbk |
| 25 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk |
| 26 | TBMS | Tembaga Mulia Semanan Tbk |
| 27 | BRPT | Barito Pasific Tbk |
| 28 | BUDI | Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk |
| 29 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara |

| | | |
|----|-------------|--|
| 30 | EKAD | Ekadharma International Tbk |
| 31 | INCI | Intan Wijaya International Tbk |
| 32 | SRSN | Indo Acitama Tbk |
| 33 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical |
| 34 | UNIC | Unggul Indah Cahaya Tbk |
| 35 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 36 | APLI | Asiaplast Industries Tbk |
| 37 | BRNA | Berlina Tbk |
| 38 | FPNI | (Lotte Chemical Titan Tbk d.h Titan Kimia Nusantara Tbk d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk |
| 39 | IGAR | Champion Pasific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tb |
| 40 | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk |
| 41 | IPOL | Indopoly Swakarsa Industry Tbk |
| 42 | SIMA | Siwani Makmur Tbk |
| 43 | TALF | Tunas Alfin Tbk |
| 44 | TRST | Trias Sentosa Tbk |
| 45 | YPAS | Yana Prima Hasta Persada Tbk |
| 46 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 47 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| 48 | MAIN | Malindo Feedmill Tbk |
| 49 | SIPD | Siearad Produce Tbk |
| 50 | TIRT | SLJ Global Tbk d.h Sumalindo Lestari Jaya Tbk |
| 51 | ALDO | Tirta Mahakam Resources Tbk |
| 52 | DAJK | Alkindo Naratama Tbk |
| 53 | FASW | Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk |
| 54 | INRU | Fajar Surya Wisesa Tbk |
| 55 | INKP | Indah Kiat Pulp & paper Tbk |
| 56 | INRU | Toba Pulp Lestari Tbk |
| 57 | KBRI | Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk |
| 58 | KDSI | Kedaung Setia Industrial Tbk |



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : RAISHA TAMARA SIREGAR
NPM : 1405170838
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN PROG.STUDI : AKUNTANSI

KETUA JURUSAN : FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI
PEMBIMBING SKRIPSI : FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (INTERNET FINANCIAL REPORTING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

| TANGGAL | DESKRIPSI HASIL BIMBINGAN SKRIPSI | PARAF | KETERANGAN |
|-----------|--|-------|------------|
| 5/3.2018 | - Baur lembar yg diperbaiki - masalah 'belakang masalah' - masalah teknik analisis data - Bab II - Bab V | FS | |
| 19/3-2018 | - masalah kembalikan penulisan - masalah pembacaan - masalah keakuratan - masalah lain | FS | |
| 26/3-2018 | - masalah kembalikan penulisan - pemb. - | FS | |
| 28/3.2018 | - kembalikan - | FS | |

Pembimbing Skripsi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Medan, Maret 2018
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Jurusan Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)